

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada jaman sekarang ini dimana persaingan semakin ketat, setiap perusahaan tentunya harus menjaga dan meningkatkan kualitas produk agar tetap dapat diterima oleh pelanggan. Dalam penelitian kali ini, yang diteliti adalah perusahaan yang memproduksi selimut bayi, bernama CV Amelia Jaya. Perusahaan ini beralamat di Jl. Maleber Barat I no 14, Bandung. Pada saat ini, jumlah perusahaan yang memproduksi selimut bayi di Bandung berjumlah cukup banyak. Persaingan yang terjadi pada saat ini mengarah pada persaingan harga dan kualitas. Agar barang yang diproduksi dapat diterima oleh konsumen, maka tingkat harga yang ditawarkan pada toko harus sangat bersaing, yang berakibat marjin keuntungan yang diperoleh tidaklah besar.

Masalah yang ada dalam perusahaan ini adalah cukup banyaknya retur dari para pelanggan yang mengakibatkan tagihan tertahan, sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra untuk pengerjaan ulang produk-produk yang cacat tersebut. *Rework* tersebut membuat perusahaan rugi cukup besar, baik secara material maupun dalam bentuk kehilangan kepercayaan pelanggan. Jika pelanggan beralih ke perusahaan lain akan mengakibatkan penurunan tingkat produksi yang cukup besar, yang tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan bangkrut. Pada saat ini, jumlah retur yang diakibatkan oleh cacat produk berjumlah 20%. Tingkat retur sebesar itu menyebabkan beberapa pelanggan untuk menunda pembayaran sampai dengan barang cacat selesai diperbaiki. Dengan tingkat perputaran modal yang terbatas, maka CV Amelia Jaya cukup sukar mengatur perputaran *cash flow*, mengingat bahwa material yang dibeli dan tenaga kerja harus dibayar secara *cash*.

Cacat yang terjadi dan mengakibatkan retur ialah cacat jahitan lepas, jahitan terlipat, selimut kotor, cacat rumbai, cacat kain belang dan benang putus. Dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi, dapat diterapkan

metode DMAIC. Metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis permasalahan, penyebab permasalahan, dampak yang ditimbulkan dari permasalahan, usulan tindakan untuk pengendalian sekarang dan sekaligus memberikan usulan tindakan untuk mencegah terjadinya permasalahan yang sama sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian di perusahaan Amelia Jaya, dapat diketahui bahwa masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan tersebut terjadi pada bagian proses produksinya:

1. Jumlah karyawan tetap yang sedikit, sehingga CV Amelia Jaya lebih banyak menggunakan tenaga kerja borongan. Penggunaan tenaga kerja borongan mengakibatkan perusahaan sukar untuk mengontrol kualitas produk. Karyawan borongan lebih mengutamakan kecepatan produksi mengingat upah mereka dibayar perjumlah selimut yang selesai dijahit. Sebagai akibat munculah cacat pada jahitan.
2. Bahan yang dibeli perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Untuk meminimasi harga perusahaan terpaksa memilih benang bukan dengan kualitas terbaik. Sebagai akibat sering dijumpai masalah jahitan lepas dan benang putus.
3. Perusahaan masih menggunakan sistem yang konvensional, dimana pemilik masih mengurus semua urusan perusahaan hingga kualitas produk yang diterima dari tukang jahit borongan tidak sempat diperiksa kualitasnya. Barang tersebut langsung dimasukkan ke dalam plastik, diikat dengan tali rapih, dan langsung dikirimkan ke toko.
4. Tidak adanya metode pencegahan cacat yang berjalan saat ini kecuali pemeriksaan produk akhir sebelum pengepakan. Perusahaan tidak hanya harus dapat menyadari adanya berbagai permasalahan yang terjadi di dalam perusahaannya tapi juga dapat menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga dapat diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan, Selain dapat mengurangi kepuasan konsumen

terhadap hasil produksi, permasalahan–permasalahan yang ada dapat menghambat kelancaran proses produksi itu sendiri,

### **1.3 Pembatasan Masalah dan asumsi**

Mengingat keterbatasan waktu penyelesaian penelitian ini serta literatur yang dimiliki, maka penulis memutuskan untuk membatasi masalah hanya pada upaya untuk mengenali dan memperbaiki metode pencegahan cacat untuk meningkatkan perputaran modal CV Amelia Jaya.

Mengingat teknologi produksi yang digunakan sama saja tetapi produk yang dihasilkan sangat beragam tergantung pada ukuran, tipe, dan warna, maka produk diamati sebagai sampel yang mencerminkan keadaan di perusahaan adalah selimut bayi tipe X mengingat jenis selimut tipe inilah yang tengah diproduksi pada saat penulis mengambil data. Asumsi yang digunakan untuk penelitian ini ialah bahwa kondisi penyebab cacat untuk semua jenis selimut akan sama dengan jenis selimut yang diamati, keadaan perusahaan yang diukur pada saat pengamatan merupakan hasil dari pengukuran satu jenis produk saja.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Setelah dilakukan penelitian mengenai DMAIC ini, dapat diketahui perumusan masalahnya, yaitu :

1. Jenis cacat apa saja yang terjadi pada hasil produksi ?
2. Apa saja penyebab cacat yang terjadi di CV. Amelia Jaya ?
3. Bagaimana usulan tindakan sebagai pengendalian permasalahan pada waktu yang akan datang ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian kali ini adalah :

1. Untuk mengetahui Jenis cacat apa saja yang terjadi pada hasil produksi
2. Untuk mengetahui apa saja penyebab cacat yang terjadi di CV. Amelia Jaya
3. Untuk mengetahui bagaimana usulan tindakan sebagai pengendalian permasalahan pada waktu yang akan datang

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab 1. Pendahuluan**

Latar belakang penelitian berisi alasan yang menjadi dasar utama dalam melakukan penelitian ini. Identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan. Perumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang sedang dibahas, di mana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diuraikan pada bab kesimpulan. Pembatasan masalah dan asumsi berisi prosedur dalam melakukan penelitian dan asumsi yang digunakan. Tujuan penelitian berisi tujuan dilakukannya penelitian dengan teknik DMAIC ini. Sistematika penulisan berisi tentang inti dari keseluruhan isi laporan.

### **Bab 2. Landasan Teori**

Landasan teori berisi kumpulan teori mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teknik DMAIC yang sedang dibahas.

### **Bab 3. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berisi tentang tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini.

### **Bab 4. Pengumpulan Data**

Berisi mengenai data umum perusahaan yang diteliti, gambar Peta Proses Operasi, identifikasi jenis cacat dan penentuan data awal.

### **Bab 5. Pengolahan Data dan Analisis**

Berisi pengolahan data yang didapat dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik DMAIC, dengan 5 fasa *Define, Measure, Analysis, Improve, Control*. Pada bab ini juga dianalisis FTA dan FMEA.

### **Bab 6. Kesimpulan dan Saran**

Di dalam bagian ini, berisi jawaban dari perumusan masalah pada bab 1 yang merupakan kesimpulan dari keseluruhan isi laporan penelitian dan juga mencakup saran untuk perusahaan